

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa struktur sosial masyarakat di Desa Ikhwan terbagi menjadi beberapa kelompok yakni ditinjau dari tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SD, ditinjau dari pekerjaan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai penambang, ditinjau dari agama sebagian besar beragama Islam dan ditinjau dari etnik sebagian besar berasal dari etnik Jawa Tondano.
2. Konflik sosial yang terjadi di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow tergolong pada konflik horizontal yakni konflik yang terjadi dikalangan massa atau rakyat sendiri, antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relative sama. Artinya, konflik tersebut terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan relative sederajat, tidak ada yang lebih tinggi dan rendah.
3. Faktor penyebab konflik sosial masyarakat yakni perbedaan pendapat antara kelompok-kelompok masyarakat, kelompok pemuda, suku-suku dan individu-individu yang dipicu karena perebutan area pertambangan, perkelahian anak muda, gesekan yang terjadi antara suku Jaton (Jawa Tondano), Suku Mongondow dan suku Minahasa yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan diantara kedua suku tersebut.

5.2. Saran

Mengacu pada uraian kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya penerapan strategi penanggulangan konflik yang tidak merugikan pihak-pihak yang bertikai di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat yakni melalui kegiatan pencegahan konflik dengan upaya memelihara kondisi damai antar masyarakat, mengembangkan sistem penyelesaian perselisihan secara damai, meredam potensi konflik dan membangun sistem peringatan dini.
2. Perlu adanya sinergitas antara pemerintah, kepolisian dan masyarakat untuk mereda konflik sosial yang terjadi dengan cara duduk bersama untuk menyelesaikan berbagai perbedaan pendapat di antara kelompok masyarakat. Hal ini diawali dengan cara mengundang tokoh-tokoh masyarakat yang bertikai dan melakukan musyawarah secara adat untuk mencapai mufakat dalam hal penyelesaian konflik yang dipelopori oleh pemerintah.
3. Perlu melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat.